

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DENGAN *SELF-EFFICACY* PADA MAHASISWA *FRESH GRADUATE*

INTISARI

Oktavia Mu'affi¹, Putri Pusvitasari²

Setelah lulus dari perkuliahan, sarjana *fresh graduate* umumnya akan memulai fase transisi kehidupan. Para sarjana *fresh graduate* memiliki harapan dapat bekerja sesuai dengan bidang dan keahlian yang ia miliki. Namun, harapan tersebut tidak selalu menjadi kenyataan, realitanya lulusan sarjana *fresh graduate* sulit mendapatkan pekerjaan. Kurangnya keyakinan diri dan sulitnya mengontrol kecerdasan emosi pada sarjana *fresh graduate* setelah lulus, berakibat pada ketidaksiapan menghadapi dunia kerja. Tingginya persaingan antara para pencari kerja serta minimnya pengalaman yang dimiliki seorang sarjana *fresh graduate* dengan para pencari kerja lainnya membuat sarjana *fresh graduate* tidak memiliki keyakinan diri yang tinggi. Sehingga, menyebabkan kecerdasan emosi para sarjana *fresh graduate* tidak terkontrol dengan baik. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi dengan *self-efficacy* pada sarjana *fresh graduate*. Subjek pada penelitian ini adalah 64 sarjana *fresh graduate* perempuan atau laki-laki. Menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Alat pengumpulan data menggunakan skala kecerdasan emosi berdasarkan aspek kecerdasan emosi menurut Goleman (2000) dan skala *self-efficacy* berdasarkan aspek Bandura (Hambawany, 2007). Uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis asosiatif. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis spearman rho yang diuji dengan menggunakan SPSS 23 *for windows*. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosi tidak berkorelasi dan tidak signifikan dengan *self-efficacy* ($r = 0,087$, $p = 0,492$). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini ditolak, tidak terdapat hubungan antara kecerdasan emosi dengan *self-efficacy*.

Kata kunci : kecerdasan emosi, *self-efficacy*, *fresh graduate*.

¹Mahasiswa Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL INTELLIGENCE AND SELF-EFFICACY IN FRESH GRADUATE

ABSTRACT

Oktavia Mu'affi¹ , Putri Pusvitasari²

After graduating from college, fresh graduates will generally begin a transition phase of life. Fresh graduates hope to be able to work according to the field and expertise they have. However, these hopes do not always come true, in reality fresh graduates find it difficult to find work. Lack of self-confidence and difficulty controlling emotional intelligence in fresh graduates after graduation, results in unpreparedness to face the world of work. The high level of competition between job seekers and the lack of experience that a fresh graduate has with other job seekers means that fresh graduates do not have high self-confidence. Thus, the emotional intelligence of fresh graduates is not well controlled. The aim of this research is to determine the relationship between emotional intelligence and self-efficacy in fresh graduates. The subjects in this study were 64 female or male fresh graduates. Using purposive sampling technique. The method used in this research uses quantitative methods with a correlational approach. The data collection tool uses an emotional intelligence scale based on aspects of emotional intelligence according to Goleman (2000) and a self-efficacy scale based on Bandura aspects (Hambawany, 2007). Normality test, linearity test, and associative hypothesis test. The data analysis method used in this research is Spearman Rho analysis which was tested using SPSS 23 for Windows. The results of the analysis show that the emotional intelligence variable is not correlated and is not significant with self-efficacy ($r = 0.087$, $p = 0.492$). These results indicate that the research hypothesis is rejected, there is no relationship between emotional intelligence and self-efficacy.

Keywords : *emotional intelligence, self-efficacy, fresh graduate.*

¹Mahasiswa Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta